BAB II

TINJAUAN UMUM TENTANG BAROKAH

A. Pengertian Barokah

Barokah (البركة) dalam bahasa arab adalah kenikmatan. Barokah dalam bahasa Arab mempunyai istilah lain yaitu *mubārak* dan *tabarruk*. M*ubārak* yang berarti yang diberkati dan *tabarruk* yang berarti meminta berkat. Barokah ini biasanya juga sering disebut dengan kata berkah, dan kata berkah disini Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* adalah karunia Tuhan yang mendatangkan kenikmatan bagi kehidupan manusia. Menurut istilah Barokah artinya *ziyādatul khair* yakni bertambahnya kebaikan.

Barokah juga bisa bermakna tetapnya sesuatu, dan bisa juga bermakna bertambah atau berkembangnya sesuatu. Ada yang mengartikan kata barokah dengan "suatu keagungan" khususnya diarkitkan dengan karunia atau kekuatan spiritual yang dianugerahkan oleh Tuhan. Para ulama juga menjelaskan makna barokah sebagai segala sesuatu yang banyak dan melimpah, mencakup berkahberkah material dan spiritual, seperti keamanan, ketenangan, kesehatan, harta, anak, dan usia.

¹Ahmad Warson Munawwir, *AL-MUNAWWIR Kamus Arab-Indonesia* (Surabaya: Penerbit Pustaka Progresif, 1997), 78.

²Ibid., 78.

³Bambang Marhiyanto, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia (Victory Inti Cipta), 53.

⁴M Abdul Mujieb, dkk, *Ensiklopedia Tasawuf Imam Al-Ghazali* (Jakarta Selatan: Penerbit Hikmah (PT Mizan Publika), 2009), 79.

⁵Nashir bin 'Abdurrahman bin Muhammad Al Judai', *At Tabaruk* (Riyadh: Maktabah Ar Rusyd, 1989) 25.

⁶Totok Jumantoro, Kamus IlmuTasawuf (Penerbit AMZAH, 2005), 20.

Ar-Raghib al-Ashfahani mengatakan Al-Barakah (البركة) adalah thubūt al-khair al-Ilāhi fi ash-Shai أو الشيء في الشيء yaitu tetapnya kebaikan Tuhan terhadap sesuatu. Ibnu Manzhur juga mengatakan Al-Barakah adalah an nama' wa az-Ziyādah النماء والزيادة yaitu tumbuh dan bertambah. Dalam hal ini Ibnu Manzhur juga menjelaskan at-tabrik (التبريك) adalah ad-du'ā li al-insān au lighoirihi bi al-barakah الدعاء للانسان أو لغيره بالبركة (mendoakan seseoranga atau sesuatu agar mendapatkan barokah). Seperti pada perkataan qultu lahu bārakallāhu 'alaika' قلت له بارك الله عليك (aku katakan kepadanya "semoga Allah memberkahimu").7

Dalam kitab *Mu'jam Maqāyīsil Lughoh* disebutkan bahwa lafaz برك memiliki satu makna asal, yaitu tetapnya sesuatu. Dalam kitab ini juga Al-Khalil berkata bahwa berkah artinya bertambanh dan berkembang. Di dalam kitab Aṣ-Ṣihāh برك bermakna segala sesuatu yang tetap dan menetap.⁸

Al-Barakah juga bermakna kebahagiaan. Al-Farra' (sebutan dari Yahya bin Ziyad), berpendapat dari firman Allah SWT:

.... (itu adalah) rahmat Allah dan keberkahan-keberkahan-Nya dicurahkan atas kamu, hai ahlul bait... (QS. Huud:73) Bahwa maksud keberkahan dalam ayat ini artinya kebahagiaan.

Setelah menerangkan pendapat ini, Abu Manşur al-Azhari berkata "demikian pula dengan ucapan beliau dalam tahiyyat: As-salāmu'alaika ayyuha an-nabiyyu wa rahmatullahi wa barakātuh, karena siapa saja yang diberi

⁷Ali Jum'ah, Bukan Bid'ah (Tangerang: Penerbit Lentera Hati, 2014), 160.

⁸Nashir bin "Abdurrahman bin Muhammad al-Juda'i, *Tabarruk MEMBURU BERKAH* (Jakarta: Pustaka Imam As Syafi'i, 2009), 29.

keberkahan oleh Allah dengan sesuatu yang Allah membahagiakan nabi dengannya, maka dia telah memperoleh kebahagiaan yang diberkahi dan langgeng.⁹

B. Macam-macam Barokah

1. Barokah dari Allah.

Sumber barokah adalah Allah. Imam aṭ-Ṭhobari berkata dalam tafsirnya yaitu "ditangan Engkaulah segala kebajikan" maksudnya semua kebaikan berada di tangan Allah dan kembali kepada Allah, tidak ada seorangpun yang kuasa atas hal itu, karena hanya Allah yang maha Kuasa atas segala sesuatu. 10 karena segala kebaikan dan kenikamatan baik di dunia maupun akhirat merupakan karunia Allah terhadap hamba-hambaNya, maka tetap dan langgengnya kebaikan bagi manusia, serta banyak dan bertambahnya ia, tidak lain juga berasal dari Allah, dan itulah yang dinamakan berkah.

Jadi, semua keberkahan itu hanya miik Allah dan berasal dari diriNya. Dialah satu-satunya yang memberikan keberkahan. Allah sendiri menyifati DiriNya dengan نَبُارَكُ yang berarti penuh keberkahan. Sifat ini hanya layak dan di khususkan untukNya.

2. Barokah dari al-Qur'an

Al-Qur'ān memiliki banyak keutamaan, manfaat yang besar, dan kebaikan baik agamawi maupun duniawi. Karena itulah, Allah menamai dan menyifatinya dengan beberapa nama dan sifat yang terhormat dan termulia.

.

⁹Ibid., 31

¹⁰Imam Abu Ja'far Muhammad bin Jarir aṭ-Ṭabari, *Tafsīr aṭ Ṭabari (Jami'ul Bayān 'an Ta'wīl Āyil Qur'ān*), (Mesir : Syirkah Maktabah wa Matba'ah, 1388 H), 222

Keutamaan, manfaat dan kebaikannya yang berlimpah tersebut merupakan salah satu tanda dan aspek keberkahannya.¹¹

Dalam al-Qur'ān ini juga dijelaskan tentang makhluk-makhluk dan hal lainnya yang dianugerahi barokah oleh Allah, diantaranya yaitu:

a. Tempat

Barokah kepada tempat (tempat yang diberkahi Allah), yang dimaksud tempat disini yaitu tempat-tempat tertentu yang memang sudah diberkahi oleh Allah. Diantara tempat-tempat tersebut yaitu:

1. Masjidil Haram

Keutamaan dan keberkahan Masjidil Haram salah satunya yaitu dengan salat didalamnya. seperti disebutkan dalam sahih muslim

Dari Ibn Umar, Rosulullah bersabda "Ṣalat di masjid lebih utama daripada seribu kali ṣalat sendirian, kecuali di Masjidil Haram". 12

Maksudnya disini adalah satu kali şalat di Masjidil haram lebih utama daripada seratus ribu kali şalat di masjid-masjid lainnya, selain masjid Rosulullah dan masjidil Aqşa. 13 Keutamaan şalat di Masjidil haram ini tidak hanya dikhususkan bagi şalat fardu, akan tetapi

-

¹¹Muhammad al-Juda'i, *Tabarruk...*, 55

¹²Imam Abu Husain Muslim bin al-Hajjaj, *Ṣahīh Muslim* (Dār al-Fikr li aṭ-Ṭiba'ah wan Nayr wa at Tauzī', 1403 H), 1012

¹³Al-Hafiḍ Abu 'Abdullah Muhammad bin Yazid al-Qazwini, *Sunan Ibni Majah* (Beirut: Dār ihyā' at-Turāth al-'Arabi, 1395 H), 450

mencakup juga ṣalat sunnah secara keseluruhan, menurut pendapat yang sahih.¹⁴

 Masya'ir (tempat-tempat manasik) Suci yang ada didalam dan diluar Masjidil Haram. Dianataranya yaitu ka'bah.

Ka'bah adalah rumah yang pertama kali dibangun oleh Allah untuk ummat manusia, sebagai tempat untuk melakukan ṣalat, ṭawaf, haji dan ibadah lainnya, dan bahwasanya Allah menjadikannya sebagai sesuatu yang diberkahi. Al-Qurṭubi berkata "Allah menjadikannya sebagai sesuatu yang diberkahi karena berlipat gandanya amalan yang dilakukan didalamnya. keberkahan itu sendiri adalah berlimpahnya kebaikan. ¹⁵Selain ka'bah, tempat-tempat manasik (*Masya'ir*) yang diberkati lainnya antara lain: Maqam Ibrahim, Sumur Zamzam, Shafa dan Marwah, Mina, Padang 'Arafah dan Muzdalifah.

b. Manusia.

Manusia adalah makhluk Allah yang paling sempurna dan selain itu Allah juga menganugerahkan berkah untuk beberapa manusia yang Dia kehendaki. Diantara sosok yang diberkahi oleh Allah yaitu:

1. Rosulullah

Tidak diragukan lagi bahwa Rosulullah adalah nabi yang paling utama. Keberkahan pada Rosulullah ini dapat dikelompokkan menjadi

_

¹⁴Imam Abu Zakariya Yahya bin Syaraf an-Nawawi, *Syarhun Nawawi li Ṣahih Muslim* (al-Maṭba'ah al-Miṣiriyyah wa Maktabatuhā), 164

¹⁵Imam Abu 'Abdullah Muhammad bin Ahmad al-Anṣari al-Qurṭubi, *tafsīr al-Qurṭubi* (Beirut: Dār Ihyā' at-Turāth al-'Arabi), IV/139

dua macam: keberkahan *ma'nawiyyah* (Abstrak) dan keberkahan *Hissiyyah* (fisisk).¹⁶

Keberkahan *ma'nawiyyah* disini yaitu keberkahan risalah beliau yang dirasakan oleh ummat islam baik di dunia maupun akhirat. Sedangkan keberkahan *Hissiyyah* yaitu keberkahan dari perbuatan-perbuatn beliau dan juga keberkahan pada diri (jasad) dan peninggalan-peninggalan beliau yang dapat dirasakan, namun terpisah dari diri beliau. Salah satu contohnya yaitu Rosulullah membuat air menjadi banyak dan keluar dari sela-sela jeri-jemari tangan beliau yang mulia.

2. Makhluk-Makhluk Salih

a) Para Malaikat

Keberkahan dari para malaikat Allah ini yaitu karena Akhlak mulia yang dimiliki oleh malaikat. Diantaranya yaitu ketaatannya yang sempurna kepada Allah, Rasa malu, dan rasa takutnya kepada Allah, meskipun sebenarnya mereka tidak pernah mendurhakaiNya.

b) Orang-orang Salih

Tidak jauh berbeda dari malaikat Allah, keberkahan dari orangorang salih ini ada juga karena mereka terkenal dengan keistiqamahannya. Ketika seorang mukmin yang salih bertambah keimanan dan 'Ittiba' nya (terhadap sunnah Rosulullah), serta semakin meningkat kesalihannya, maka keutamaanya semakin

¹⁶Muhammad al-Juda'i, *Tabarruk...,* 74

bertambah, kedudukannya semkain tinggi dan keberkahannya semakin besar.¹⁷

c. Waktu

Diantara waktu-waktu yang diberkahi diantaranya yaitu:

1. Bulan Ramadan

Bulan ini mempunyai banyak keberkahan, keutamaan dan keistimewaan yang tidak dimiliki oleh bulan-bulan yang lainnya, diantaranya yaitu:

 a) Puasa pada bulan ini merupakan sebab diampuninya dosa dan kesalahan.

Dalam Şahih Bukhori disebutkan:

Dari Abu Hurairah, Rosulullah SAW bersabda "Barang siapa berpuasa Ramadan dengan penuh keimanan dan mengharap pahala, 18 niscaya akan diampuni dosanya yang telah lalu."

- b) Di dalamnya terdapat malam Lailatul Qadar
- c) Banyak keutamaan dan manfaat yang bersifat agamawi dan duniawi
 (dari sisi tarbiyah dan kesehatan), yang diperoleh dari berpuasa.

-

¹⁷Ibid., 139

¹⁸Yang dimaksud iman disini adalah meyakini kewajiban puasanya. Sedangkan yang dimaksud dengan *ihtisāb* adalah mencari pahala di sisi Allah, yaitu dengan cara berpuasa pada bulan tersebut dengan mengharapkan pahalaNya, dengan hati yang senang tanpa merasa terbebani dengan puasa dan hari-harinya yang panjang. Dikutip dari kitab Fathul Bāri, 115

¹⁹Imam Abu 'Abdullah bin Isma'il al-Bukhari, *Ṣahīhul Bukhari* (Istanbul: al-Maktabah al-Islamiyyah, 1400 H), 228

Diantara keutamaan yang bersifat agamawi adalah ketakwaan, pelipatgandaan pahala, dikhususkan pintu syurga *ar-Rayyan* bagi orang yang berpuasa. Sedangkan manfat dari segi kesehatan diantaranya bisa membersihkan tubuh dari lemak-lemak yang menumpuk, membuang endapan dan racun yang menumpuk serta cairan yang berbahaya.²⁰

2. Lailatul Qadar.

Lailatul qadar terdiri dari dua kata: layl yang berarti malam, sedangkan *al-qadr* memiliki beberapa arti yaitu penetapan dan pengaturan, juga bisa diartikan sebagai kemuliaan dan juga bisa diartikan sempit. Jadi lailatul qadr adalah malam penetapan Allah bagi perjalanan hidup manusia yang penuh dengan kemuliaan. Dan pada malam itu sangat sempit karena para malaikat berbondong-bondong turun ke bumi atas izin Allah.²¹

Malam lailatul qadar (Malam seribu bulan), pada malam ini pertolongan Allah kepada manusia semakin menguat, terlebih lagi dalam menyebut malam lailatul qadar ini, Allah berfirman "malam kemuliaan itu lebih baik dari seribu bulan" (yakni kurang lebih sepadan dengan usia seseorang. Inilah bukti bahwa malam lailatul qadar adalah malam yang penuh dengan keberkahan.²²

²⁰Muhammad Rasyid Riḍa, *Tafsīr al Manār (Tafsīr al-Qur'ān al-Hakīm),* (Dār al-Ma'rifah li aṭ-Ṭibā'ah wa an-Nasyr), 148

²¹Azyumardi Azra, *Malam Seribu Bulan* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2005), 158

²²Muhammad Tagi Mudarrisi, *Lailatulkadar* (penerbit Citra, 2014), 71

3. Hari-hari Tasyriq.

Hari Tasyriq yaitu tiga hari setelah hari raya kurban. Dinamakan demikian karena ketika itu orang-orang menjemur daging-daging kurban, membuatnya menjadi dendeng dan mendistribusikannya.²³

Diantara yang menunjukkan kemuliaan hari-hari tasyriq yaitu masih dilaksanakannya amalan-amalan tersisa pada hari-hari ini, yaitu hari-hari mina, hari-hari melontar jumroh, dan sebagainya.

4. Bulan-bulan Haram.

Diantara beberapa bulan Haram yang memiliki krmuliaan, keagungan dan keberkahan, salah satunya adalah:

a) Dhul Hijjah.

Keberkahan bulan ini adalah semua amal ibadah haji dan manasiknya dilaksanakan pada bulan Dhul Hijjah. Selain itu juga bulan ini mencakup sepuluh hari yang utama dan diberkahi yang ada di awal bulan dan tiga hari setelahnya, yaitu hari-hari Tasyriq.

b) Muharram

Diantara keberkahan bulan Muharram adalah adanya hari 'Asyura' (hari kesepuluh) yang merupakan hari mulia dan diberkahi. Hari 'Asyura' memiliki kemuliaan yang sangat luas. Berpuasa pada hari ini mengandung keutamaan yang besar, yaitu dapat menghapus dosa-dosa pada tahun yang lalu, sebagaimana disebutkan dalam Ṣahih Muslim Rosulullah pernah ditanya mengenai puasa pada hari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

²³Imam Abu Zakariya, *Syarhun Nawawi...*, 17

'Asyura, lalu beliau menjawab "ia dapat menghapus dosa-dosa setahun yang lalu.²⁴

d. Pohon.

Selain yang disebutkan diatas, ada juga keberkahan yang Allah berikan kepada pohon, Salah satu pohon yang diberkahi adalah:

1. Pohon Zaitun

Dari Abi Sa'id, Rosulullah bersabda "Makanlah (buah) zaitun, dan ambillah minyaknya karena ia itu diberkahi"²⁵

Pohon zaitun ini memiliki banyak manfaat dan keberkahan, diantaranya buahnya yang bisa dimakan, minyaknya bisa dijadikan lauk atau dimanfaatkan sebagai minyak dan kuah. Menurut nash-nash yang ada, minyaknya juga bisa dijadikan sebagai penerangan, karena hasilnya lebih terang dan merupakan minyak yang paling jenuh.²⁶

2. Pohon Kurma

Untuk keberkahan pohon Kurma ini, Ibnu Qayyim berkata "keberkahan pohon kurma mencakup banyaknya kebaikan (manfaat) padanya, naungan yang abadi, buahnya bergizi dan keberadaannya vang langgeng.²⁷

²⁴Imam Abul Husain, *Sahih Muslim...*, 819

²⁵Abu Isa Muhammad bin 'Isa bin Surah, *Sunan at-Tirmidhi* (Beirut: Dar Ihya' at-Turath al-'Arabi), IV/285

²⁶Muhammad al-Juda'i, *Tabarruk...*, 255

²⁷Ibid., 264

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَنْهُمَا عَنْهُمَا ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ يَعْنِي عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «إِنَّ مِنَ الشَّجَرِ لَمَا بَرَكَتُهُ كَبَرَكَةِ المُسْلِمِ فَظَنَنْتُ أَنَّهُ يَعْنِي النَّخْلَةُ، فَأَرَدْتُ أَنْ أَقُولَ: هِيَ النَّخْلَةُ يَا رَسُولَ اللَّهِ، ثُمَّ التَقَتُ فَإِذَا أَنَا عَاشِرُ عَشَرَةٍ أَنَا أَحْدَثُهُمْ فَسَكَتُ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هِيَ النَّخْلَة»

dari 'Abdullah bin Umar, Rosulullah bersabda "diantara pepohonan itu terdapat satu pohon yang berkahnya seperti keberkahan seorang muslim. Aku pun menduga bahwa yang beliau maksud adalah pohon kurma. Lalu, aku ingin mengatakan 'ia itu adalah pohon kurma, wahari Rosulullah'. Namun saat menoleh aku bari sadar bahwa aku adalah orang termuda dari sepuluh orang yang hadir, maka aku pun diam. Lalu, Nabi bersabda 'ia itu adalah pohon kurma''²⁸

e. Air.

Kemurahan Allah ternyata tidak berhenti sampai disitu, selain Allah memberi berkah kepada makhluk-makhluk diatas, Air juga termasuk yang dibarokahi oleh Allah. Beberapa air yang diberkahi diantaranya:

1. Air Zamzam

Berbeda dengan air-air yang lain, air Zamzam ini adalah air yang diistimewakan Allah dengan beberapa keistimewaan, salah satunya yaitu:

a) Air Zamzam adalah air bumi yang paling utama menurut *syara*' dan ilmu kedokteran.

²⁸Isma'il al-Bukhari, *Ṣahīhul Bukhari...*, VI/211

Dari Ibnu 'Abbas ra, dia berkata bahwasanya Rosulullah bersabda "sebaik-baik air di muka bumi adalah air zamzam....." ²⁹

b) Dapat mengenyangkan peminumnya sebagaimana makanan.

Rosulullah bersabda ".... sesungguhnya ia adalah air yang diberkahi. Sesungguhnya ia adalah makanan yang mengenyangkan..." dan masih banyak manfaat lainnya.

2. Air Susu

Mengenai keberkahan air susu ini, para ulama berkata bahwa air susu adalah yang pertama kali dikonsumsi manusia, dan yang pertama kali menumbuhkan jasad. Jadi, air susu adalah makanan pokok yang tidak mengandung hal-hal yang merusak, karena ialah yang menegakkan jasad. Al-Qurṭubi berkata bahwa air susu itu adalah sesuatu yang diberkahi keseluruhannya.³¹ Rosulullah bersabda:

saya bercerita bahwa tuanku Ummu Salim Ar-Rāsibiyah berkata "saya mendengar Aisyah berkata "ketika dibawakan air susu, Rosulullah bersabda 'satu keberkahan atau dua keberkahan'"³²

³⁰Imam Abul Husain, *Sahīh Muslim....*, IV/1922

²⁹Muhammad al-Juda'i, *Tabarruk...*, 371

³¹Al-Qurṭubi, *tafsīr al-Qurṭubi* ..., X/127

³²Al-Hafidh Abu 'Abdullah Muhammad bin Yazid al-Qazwini, *Sunan Ibni Majah* (Beirut: Daar Ihyā' at-turāts al-'Arabi, 1974), 273

D. Cara Mendapatkan Barokah

Ada beberapa cara dalam mendapatkan suatu keberkahan. Dalam hal ini ada perbedaan mengenai cara dan apa saja atau siapa saja yang boleh dimintai barokah. Disini penulis akan membahas tentang cara mendapatkan barokah yang tidak ada perbedaan pendapat didalamnya, dan cara mendapatkan barokah yang masih diperdebatkan.

- Mendapatkan Barokah yang dibolehkan (disyari'atkan) yang tidak ada perbedaan pendapat, diantaranya dengan:
 - a. al-Qur'an.

Sebagaimana berkah adalah tetap dan langgeng, serta berlimpah dan berkembangnya kebaikan, demikian pula sama halnya dengan al-Qur'ān. Dalam kitab *Tafsir Ar Razi* disebutkan bahwa para ulama ahli makna bahasa berkata كتاب مبارك (yang diberkahi), maksudnya yaitu banyak kebaikannya dan langgeng keberkahannya, yang memberikan kabar gembira dalam bentuk pahala dan ampunan, serta melarang berbuat keburukan dan kemaksiatan.³³

Ibnul Qoyyim berkata "al-Qur'ān lebih berhak untuk menyandang nama *Mubarrak* (sesuatu yang diberkahi) daripada nama lain apapun, karena berlimpahnya kebaikan dan manfaatnya, serta aspekaspek keberkahan di dalamnya.³⁴ Sesungguhnya kemukjizatan al-Qur'ān yang beragam dan berlangsungnya hingga hari kiamat serta banyaknya

³³Fakhruddin ar-Razi Abu 'Abdullah Muhammad, *at Tafsīru Al Kabīr* (Taheran: Dār al Kutub 'ilmiyah), 80.

³⁴Muhammad al-Juda'i, *Tabarruk...*, 55.

pengikut beliau, merupakan bukti nyata atas keberkahan al-Qur'ān dan berlimpahnya kebaikan didalamnya.³⁵

Salah satu bukti keberkahan al-Qur'ān yaitu membacakan al-Qur'ān pada air yang kemudian diberikan kepada orang yang sakit. Dalam *sunan Abi Dawud* disebutkan bahwa Rosulullah Saw pernah membacakan al-Qur'ān pada air untuk Tsabit bin Qais bin Syammas yang ketika itu sedang sakit, kemudian menuangkan air itu kepadannya.³⁶

b. Dhikir

Karena hakikat barokah sendiri adalah tetap dan langgengnya serta bertambahnya kebaikan, baik kebaikan agamawi atau duniawi yang semua itu berada di tangan Allah. Maka keberkahan itu hanya dicari dari Allah SWT atau sesuatu yang Dia berkahi, dan dengan cara-cara yang disyari'atkan. Salah satu cara untuk mencari keberkahan dari Allah yaitu dengan memperbanyak dhikir kepadaNya.

Berdzikir kepada Allah bisa dilakukan dengan hati dan lisan, namun yang paling utama yaitu dilakukan secara bersamaan antara hati dan lisan. Selain itu dalam riwayat shahih Bukhari juga disebutkan bahwa "barangsiapa membaca Lā ilāha illallāhu wahdahu lā syarīka lah, lahul mulku wa lahul hamdu wa huwa 'alā kulli syai'in qadīr seratus kali dalam sehari, maka akan mendapatkan pahala sebanding dengan memerdekakan sepuluh hamba sahaya, mendapatkan seratus catatan amal baik, dihapuskan untuknya seratus keburukan, dan tidak ada seorangpun

.

³⁵Ibid., 70.

³⁶Imam al-Hafidh, Sunan Abi Dawud ..., 214.

yang mendatangkan yang lebih baik daripada itu kecuali seseorang yang melakukan yang lebih banyak daripada itu. 37 Rosulullah juga pernah berkata "Orang yang bangun di pagi hari hanya dengan Allah dipikirannya, maka Allah akan menjaganya di dunia ini maupun di akhirat.38

c. Mencari barokah (Ngalap Barokah) dengan peninggalan-peninggalan Nabi setelah beliau wafat.

Jika sebelum Rosulullah wafat para sahabat sering meminta barokah dari anggota tubuh beliau, maka setelah Rosulullah wafat, para sahabat hanya bisa mencari berkah dari peninggalan-peninggalan Rosulullah seperti rambut atau segala sesuatu yang pernah digunakan oleh Rosulullah dan masih ada setelah beliau wafat (pakaian, sandal dan sebagainya).

Banyaknya pengakuan atas benda-benda seperti sandal, rambut dan sebagainya yang semua itu dinisbatkan kepada Rosulullah saw sebenarnya ini perlu diragukan. Muhammad Nashiruddin al-Albani berkata "kami mengetahui bahwa peninggalan-peninggalan Nabi berupa pakaian, rambut atau peninggalan lainnya telah hilang. Seseorang tidak mungkin menetapkan keberadaan sesuatu darinya berdasarkan alasan yang pasti dan meyakinkan.³⁹ Apalagi seiring berlalunya waktu selama

³⁸Al Ghazali, *Metode menggapai Kebahagiaan*, (Bandung: Mizan Media Utama, 2014),

³⁷Al-Hafidh Ahmad bin Ali Hajar al-'Asqalani, *Fathul Bāri bi Syarh Sahīhil Imam al-*

³⁹Muhammad Nashiruddin al-Albani, *At-Tawassul* (al Maktab al- islāmi 1397 H), 146

empat belas abad keberadaan peninggalan-peninggalan Nabi tersebut dan sangat dimungkinkannya untuk berdusta dalam mengklaim penisbatan peninggaln tersebut kepada Rosulullah untuk tujuan-tuhuan tertentu, sebagaimana hadith-hadith telah dipalsukan dan dinisbatkan kepada Rosulullah sebagai suatu kedustaan dan dosa.

Pada akhirnya, pencarian barokah dengan Rosulullah yang paling tinggi yaitu dengan mengikuti jejak beliau, dan mengikuti sunnah-sunnahnya.

d. Mujalasah (duduk) bersama orang-orang saleh.

Duduk bersama orang-orang yang saleh sebagai ahli iman, takwa dan taat yang mengandung kebaikan, keberkahan dan kemanfaatan yang besar. Mencari keberkahan dengan duduk bersama mereka ini dapat dilakukan dengan beberapa aspek, 41 diantaranya:

1. Mengambil manfaat dari ilmu mereka.

Sifat para ulama şalih yang paling mulia adalah menyampaikan ilmu kepada selain mereka. Karena itu, siapa saja yang bergaul dan berkumpul bersama mereka para ulama şalih ia akan memperoleh ilmu yang manfaat, dengan taufik Allah.

2. Mendengarkan wejangan dan nasihat mereka.

Keberkahan orang-orang ṣalih tidak terbatas hanya menggunakan agama dan mengajarkannya. Akan tetapi hal itu

⁴⁰Muhammad al-Juda'i, *Tabarruk...*, 345

⁴¹Ibid., 356

juga bisa dilakukan dengan mengambil manfaat dari wejangan dan nasihat mereka dalam rangka amar ma'ruf nahi munkar.

3. Mengambil manfaat dari do'a mereka

Diantara keberkahan orang-orang şalih bagi diri mereka sendiri dan orang lain adalah berdo'a (meminta kepada Allah agar diberi kebaikan dunia dan akhirat), yang dimaksud disini adalah bahwa do'a orang şalih yang bertakwa itu memiliki beragam manfaat dan pengaruh yang baik di dunia dan akhirat dengan izin Allah, bagi diri mereka sendiri dan bagi saudara mereka sesama muslim.

4. Memperoleh keutamaan majelis dhikir bagi orang yang duduk bersama orang-orang salih yang sedang berdhikir kepada Allah, sekalipun dia tidak ikut serta bersama mereka.

Ini termasuk aspek lain yang dipetik dari hasil duduk bersama orang salih, dan ini termasuk keberkahan ukhrawi (akhirat). Sebagaimana Al-Hafidh Ibnu Hajar berkata ".. orang yang duduk bersama mereka (majelis-majelis dhikir dan orang-orang yang berdhikir) akan termasuk bersama mereka dalam semua hal yang dikaruniakan kepada mereka sebagai bentuk penghormatan bagi mereka, sekalipun ia tidak ikut serta bersama mereka dalam dhikir.⁴²

⁴²Al-Hafidh, Fathul Bāri..., XI/213

2) Cara Mendapatkan Barokah yang masih diperdebatkan, diantaranya:

a. Dengan Ziarah ke makam Nabi dan orang-orang salih

Ada perbedaan pendapat dalam hal ini, yaitu pendapat pertama yang menerima dan pendapat kedua yang menolak mencari barokah dengan Ziarah ke makam Nabi dan orang-orang ṣalih. Sebenarnya tidak ada perbedaan pendapat untuk hukum ziarah ke makam nabi, karena semua ulama sepakat bahwa ziarah ke makam Nabi disyari'atkan.

Akan tetapi yang menjadi perdebatan adalah cara mendapatkan berokahnya. Yang paling menojol yaitu memohon do'a atau syafa'at dari Rosulullah. Dalam hal ini ada yang berpendapat bahwa itu adalah termasuk bid'ah yang paling jauh. Karena perbuatan ini termasuk perkara meminta bantuan atau meminta pertolongan dengan makhluk berupa halhal yang hanya Allah yang bisa melakukannya.⁴³

Disisi lain ada ulama yang berpendapat bahwa ziarah kubur atau berkunjung ke makam Nabi atau para wali (orang-orang ṣalih) itu diperbolehkan. Bahkan sekarang ini banyak sekali kaum muslimin yang datang ke wisata religi dengan tujuan mencari berkah. Menurut pendapat ini ziarah kubur disunnatkan secara keseluruhan untuk mengingat-ingat dan mengambil ibarat. Ziarah ke kuburan orang yang salih juga disunnatkan untuk mengambil berkah darinya. Selain itu

⁴⁴Abdurrahman Navis, dkk, *Risalah Ahlussunnah Wal-jama'ah* (Surabaya: Khalista, 2012), 337

⁴³Muhammad al-Juda'i, *Tabarruk...*, 423

⁴⁵Imam Ghazali, *Ihya' Ulumuddin* jilid IX (Semarang: penerbit CV. AsY-SYIFA', 1990), 472

dalam pendapat ini juga disebutkan bahwa sesungguhnya Allah dengan karuniaNya menerima pada mereka syafa'at para nabi dan orang-orang shiddiq, syafa'at dari para ulama dan orang-orang salih.⁴⁶

Sebenarnya masalah ini muncul karena adanya perbedaan pendapat dalam memaknai hadis Nabi yaitu:

Dari Abu Hurairah ra, Rosulullah bersabda "tidak boleh bepergian untuk niat ibadah dan ṣalat, kecuali ke tiga masjid: masjidil Haram, masjid Rosulullah dan masjidil Aqṣa.⁴⁷

Dalam memaknai hadis ini ada yang berpendapat bahwa tidak boleh melakukan perjalanan atau bepergian selain ke tiga masjid itu, dengan demikian pendapat ini juga mengharamkan bepergian untuk berziarah ke makam Rosulullah saw, makam Nabi Ibrahim as dan makam orang-orang ṣalih.

Sedangkan pendapat lain berbeda dalam memaknai hadis diatas, pendapat ini lebih toleran dalam memaknai hadis diatas, untuk pendapat ini membolehkan melakukan pejalanan ke selain tiga masjid itu dengan alasan bahwa larangan bepergian ke selain tiga masjid itu bukan larangan yang bersifat pengharaman. Ibnu 'Abidin mengatakan seperti yang telah disebutkan dalam kitab *Ihya*' bahwasanya tidak boleh bepergian ke suatu masjid selain tiga masjid diatas, maksudnya adalah karena adanya

.

⁴⁶Ibid., 626

⁴⁷Al-Bukhari, *Sahīhul Bukhari* ... 398

pelipatgandaan pahala di dalam ketiga masjid itu. Dari sini tidak dilarang bepergian ke selain tiga masjid itu. Seperti silaturahim dan ziarah kubur.⁴⁸

b. Dengan Malam Kelahiran (Maulid) Nabi Muhammad.

Selain ziarah ke makam Nabi dan orang-orang ṣalih, dalam masalah Maulid Nabi ini juga ada perbedaan pendapat yang tidak kalah kuat. Kehadiran suatu "tradisi", merupakan hal yang telah diciptakan oleh adat kebiasaan turun-temurun yang terus berjalan. Salah satu keadaan tradisi agama Islam ialah Maulid Nabi Muhammad Saw. yang tak lepas dari keberkahannya. Ada dua perbedaan pendapat dalam masalah ini. Pendapat pertama mengenai ulama yang menolak adanya peringatan Maulid yaitu dengan alasan perbuatan ini termasuk bid'ah yang diada-adakan dalam agama yang telah dilarang oleh syari'at, karena tidak memiliki landasan dalam al-Qur'ān dan as-Sunnah, serta tidak pernah dilakukan oleh para ulama Salafuṣ Ṣalih. Selain itu ulama yang melarang adanya Maulid ini juga beralasan bahwa adanya perbedaan dalam penentuan tanggal malam kelahiran Nabi.

Selain itu pengagungan malam maulid Nabi dan perayaan dalam rangka mendekatkan diri kepada Allah, mencari keberkahannya ini adalah termasuk masalah-masalah *Syar'iyyah* yang berhubungan dengan ibadah. Sedangkan ibadah itu bersifat *Taufiqi*, yang didasarkan kepada syari'at, jadi sesuatu yang keluar darinya maka termauk bid'ah yang tercela. 49

⁴⁸Ali Jum'ah, Bukan Bid'ah..., 201

⁴⁹Muhammad al-Juda'i, *Tabarruk...*, 469

Sedangkan ulama yang membolehkan adanya Maulid yaitu dengan alasan bahwa hari kelahiran Nabi Muhammad adalah salah satu hari Allah yang sangat penting. Dari sini, memperingatinya berarti mematuhi perintah Allah, dan yang demikian ini bukanlah bid'ah. Sebaliknya merupakan tradisi yang baik meskipun belum pernah dilakukan dimasa Rosulullah. Alasan lain kenapa membolehkan merayakan Maulid Nabi yaitu karena bukti kecintaan ummat kepada Rosulnya. 50

Al-Hafidh Ibnu Hajar Al-'Asqalani berpendapat bahwa merayakan atau memperingati maulid Nabi itu dibolehkan, pendapat ini dilandaskan pada hadis sahih yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim bahwasanya Nabi ketika di Madinah, mendapatkan orang Yahudi berpuasa pada hari 'Asyura dan ketika ditanya mereka menjawab, "ini adalah hari di mana Allah menenggelamkan Fir'aun dan menyelamatkan Nabi Musa. Jadi kami berpuasa untuk mengungkapkan rasa syukur kepada Allah SWT.

Dari hadis ini bisa ditarik kesimpulan tentang anjuran untuk bersyukur kepada Allah atas nikmat yang telah Dia anugerahkan. Sedangkan nikmat mana yang lebih besar dari kemunculan Nabi Muhammad SAW? Jadi menurut pendapat Ibnu Hajar disini dibolehkan merayakan mauled Nabi dengan alasan mensyukuri nikmat yang telah

⁵⁰Ali Jum'ah, Bukan Bid'ah..., 190

diberikan Allah, dan juga dalam rangka meminta keberkahan dan syafa'at dari Nabi Muhammad.⁵¹

Meskipun demikian ada golongan yang berpendapat bahwa hadis diatas itu tidak bisa dijadikan landasan untuk dibolehkannya memperingati maulid Nabi. Karena menurutnya syari'at pada hari 'Asyura yang disunnahkan adalah dalam rangka menjalankan perintah Rosulullah dan bersyukur kepada Allah, akan tetapi di kalangan ulama kaum muslimin tidak ada ulama yang menganggap perintah Nabi Muhammad ini sebagai kaidah diperbolehkannya merayakan maulid Nabi, apalagi sampai mecari barokah dari maulid nabi. ⁵²

_

⁵¹Ibid.., 187

⁵²Muhammad al-Juda'i, *Tabarruk...*,477